

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Akuntansi keperilakuan adalah subdisiplin ilmu akuntansi yang melibatkan aspek-aspek keperilakuan manusia terkait dengan proses pengambilan keputusan ekonomi (Lubis 2010). Salah satu kecerdasan yang harus dimiliki oleh manusia modern adalah kecerdasan finansial, yaitu kecerdasan dalam mengelola aset keuangan pribadi. Dengan menerapkan cara pengelolaan keuangan yang benar, maka individu termasuk para mahasiswa/i diharapkan bisa mendapatkan manfaat maksimal dari uang yang dimilikinya (Chen dan Volpe, 2012 dalam Rohmah, 2014).

Pengelolaan keuangan pribadi (perencanaan dan pengendalian keuangan) menurut Mendari dan Kewal (2013), merupakan salah satu bentuk aplikasi dari manajemen keuangan. Manajemen keuangan tidak hanya penting untuk perusahaan tetapi pengetahuan akan manajemen keuangan juga penting untuk diterapkan ke dalam lingkup keluarga masing-masing individu. Lebih lanjut Gitman (2010), mengatakan perilaku keuangan pribadi adalah cara dimana individu mengelola sumber dana (uang) untuk digunakan sebagai keputusan penggunaan dana, penentuan sumber dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun.

Menurut Shim dan Siegel (2012) dalam Zahroh (2014), menyatakan bahwa pentingnya perilaku sebagai unsur kesuksesan dalam keuangan pribadi. Dari studi yang dilakukan selama bertahun-tahun di mahasiswa perguruan tinggi mengenai perilaku keuangan pribadi, keterkaitan mereka dalam berperilaku tampaknya telah

mendominasi bagian akademik. Memang banyak mahasiswa yang telah menambahkan pengetahuan sebagai variabel penelitian tambahan dengan perilaku keuangan. Mahasiswa merupakan salah satu komponen masyarakat yang jumlahnya cukup besar serta berperan penting bagi perubahan bangsa.

Lusardi (2010) dalam Widayati (2012), menyatakan mahasiswa umumnya memiliki kebebasan yang lebih besar untuk membuat keputusan pribadi dalam hal keuangan. Banyak mahasiswa belajar dari *trial* dan *error*, namun hal itu belum mampu menjadikan mereka menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dalam kehidupan saat ini. Mahasiswa dihadapkan pada permasalahan apakah mereka secara finansial sudah siap untuk hidup mandiri dan mahasiswa yang akan diteliti ini yaitu mahasiswa Universitas Negeri Gorontalo.

Universitas Negeri Gorontalo (UNG) sebagai salah satu penyelenggara pendidikan tinggi di Provinsi Gorontalo yang terdiri dari sepuluh fakultas, yang menjadi objek penelitian yaitu Fakultas Ekonomi khususnya mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi penerima beasiswa bidikmisi. Dijadikan objek penelitian ini agar masih berkaitan dengan penelitian kolaborasi dari penelitian sebelumnya dengan variabel pola pemanfaatan dan prestasi akademik mahasiswa bidikmisi sedangkan pada penelitian ini dengan variabel literasi keuangan dan perilaku keuangan mahasiswa.

Beasiswa Bidikmisi adalah bantuan biaya pendidikan dari pemerintah Republik Indonesia melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi bagi calon mahasiswa tidak mampu secara ekonomi atau tidak memiliki finansial dan memiliki potensi akademik, baik untuk menempuh pendidikan di perguruan tinggi

pada program studi unggulan sampai lulus tepat waktu. Program beasiswa ini diselenggarakan sejak tahun 2010, mahasiswa yang memiliki pengetahuan serta kemampuan dalam mengelola keuangannya dengan baik akan menunjukkan perilaku pengambilan keputusan yang bijak tentang keuangan seperti kapan waktu berinvestasi, menabung serta menggunakan kartu kredit Baskoro (2016).

Pengetahuan tentang keuangan sangat penting bagi seorang mahasiswa/i penerima beasiswa bidikmisi, agar mereka tidak salah paham dalam membuat keputusan keuangan mereka. Pengetahuan keuangan dapat dilihat dari seberapa besar tingkat literasi keuangan yang dimilikinya. Istilah literasi keuangan adalah kemampuan seseorang individu untuk mengambil keputusan dalam hal pengaturan keuangan pribadinya Margaretha dan Arief (2015) dalam Tsalitsa (2016).

Rohmah (2014), menjelaskan bahwa literasi keuangan bukan merupakan suatu hal yang mudah untuk dikuasai oleh seseorang. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menyebabkan kebutuhan yang semakin kompleks sehingga memaksa individu untuk cerdas dalam menggunakan uang demi tercapainya kesejahteraan.

Terdapat beberapa hasil penelitian sebelumnya diantaranya Krishna, dkk (2010), hasil pengukurannya menunjukkan skor rata-rata literasi keuangan mahasiswa UPI sebesar 63% yang menunjukkan tingkat literasi keuangan mahasiswa masih jauh dari optimum bahkan mendekati kategori rendah sehingga harus ditingkatkan lagi terutama yang berkaitan dengan pengetahuan investasi, kredit, dan asuransi. Selanjutnya penelitian Laily (2014), menunjukkan bahwa

literasi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

Lebih lanjut hasil penelitian Yusuf (2016), pada mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi FE UNG menunjukkan bahwa pola pemanfaatan dana beasiswa bidikmisi oleh mahasiswa/i berdasarkan alokasi penggunaan uang memperlihatkan proporsi biaya ekstra lebih besar dari biaya hidup, dengan alokasi biaya terbesar pada ongkos transportasi. Sedangkan berdasarkan gender dan minat, menunjukkan pemanfaatan DBBM oleh mahasiswi cenderung ke pemenuhan kebutuhan biaya hidup dibanding pemenuhan kebutuhan biaya ekstra. Pola pemanfaatan ini berdampak pada capaian prestasi akademik mereka dimana secara rerata mahasiswa memiliki IPK yang lebih baik dibanding IPK yang dimiliki oleh mahasiswi meskipun selisihnya sangat kecil. Namun, ada sisi positif yang ditemukan dalam penelitian kali ini bahwa mahasiswi dalam alokasi jenis pemanfaatan DBBM khususnya biaya ekstra, masih dapat mengalokasikan DBBM untuk menabung dibanding mahasiswa. Hal inilah yang menginspirasi peneliti untuk melakukan penelitian selanjutnya dengan lebih fokus pada : “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Mahasiswa Dalam Mengelola Keuangan Dana Beasiswa Bidikmisi.”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan dana beasiswa bidikmisi ?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku mahasiswa dalam mengelola keuangan dana beasiswa bidikmisi.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi bagi pengembangan ilmu akuntansi. Khusus akuntansi perilaku disamping itu hasil penelitian ini diharapkan pula dapat menjadi referensi penelitian sejenis di masa yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan kepada mahasiswa penerima dana beasiswa bidikmisi di FE UNG khususnya literasi keuangan dan pihak yang terkait dengan pengelolaan dana beasiswa bidikmisi diantaranya Direktur Jenderal Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Kelompok Kerja (Pokja) Bidikmisi, dan khususnya untuk pengelola bidikmisi Universitas Negeri Gorontalo (UNG).